

BAB IV MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

IV.1 Media

IV.1.1 Media Utama

Media utama yang digunakan dalam perancangan ini adalah buku bergambar visual. Buku ini berisikan informasi mengenai latar belakang mengapa manusia saling mencintai terutama antara laki-laki dan perempuan, praktek *ta'aruf* yang sudah menjadi budaya di Nusantara namun mengalami perubahan nilai dalam praktik di masa kini, dan informasi mengenai *ta'aruf* dimulai dari pengertian, persiapan, dan metode dalam melaksanakan *ta'aruf*.

Adapun tahap-tahap yang dilalui ketika merancang buku bergambar visual ini sebagai berikut:

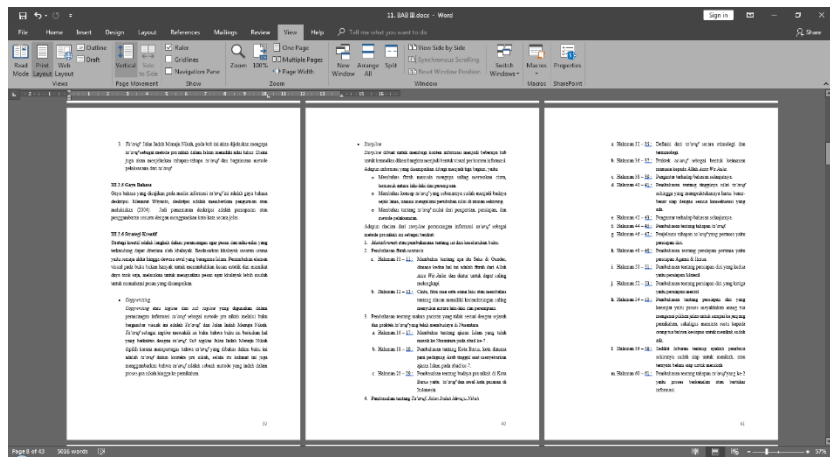
A. Menentukan Konsep

Tahap pertama dalam pembuatan media informasi *ta'aruf* melalui buku ini adalah menentukan konsep. Apa saja sekiranya hal yang perlu disampaikan kepada khalayak tentang *ta'aruf* dalam konteks pra nikah, dan bagaimana metode penyampaiannya agar sesuai dengan keinginan khalayak.

B. Membuat *Storyline*

Storyline dibuat untuk membagi konten informasi menjadi beberapa bab untuk kemudian dikembangkan menjadi bentuk visual per konten informasi. Adapun informasi yang disampaikan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

- Membahas fitrah manusia untuk saling merasakan cinta, termasuk antara laki-laki dan perempuan.
- Membahas konsep *ta'aruf* yang sebenarnya sudah menjadi budaya sejak lama, namun mengalami perubahan nilai di zaman sekarang.
- Membahas tentang *ta'aruf* mulai dari pengertian, persiapan, dan metode pelaksanaan.



Gambar IV.1 Pembuatan *Storyline* menggunakan aplikasi MS. Word

Sumber: Dokumentasi Pribadi

C. Sketsa Visual

Tahap selanjutnya adalah membuat sketsa visual sesuai dengan konten informasi yang akan disampaikan. Untuk beberapa visual tidak melewati tahap sketsa manual, melainkan langsung pengerjaan digital menggunakan *Adobe Illustrator CC 2017*. Untuk sketsa lebih lengkap dapat dilihat pada Tabel III.2 *Storyboard* perancangan.

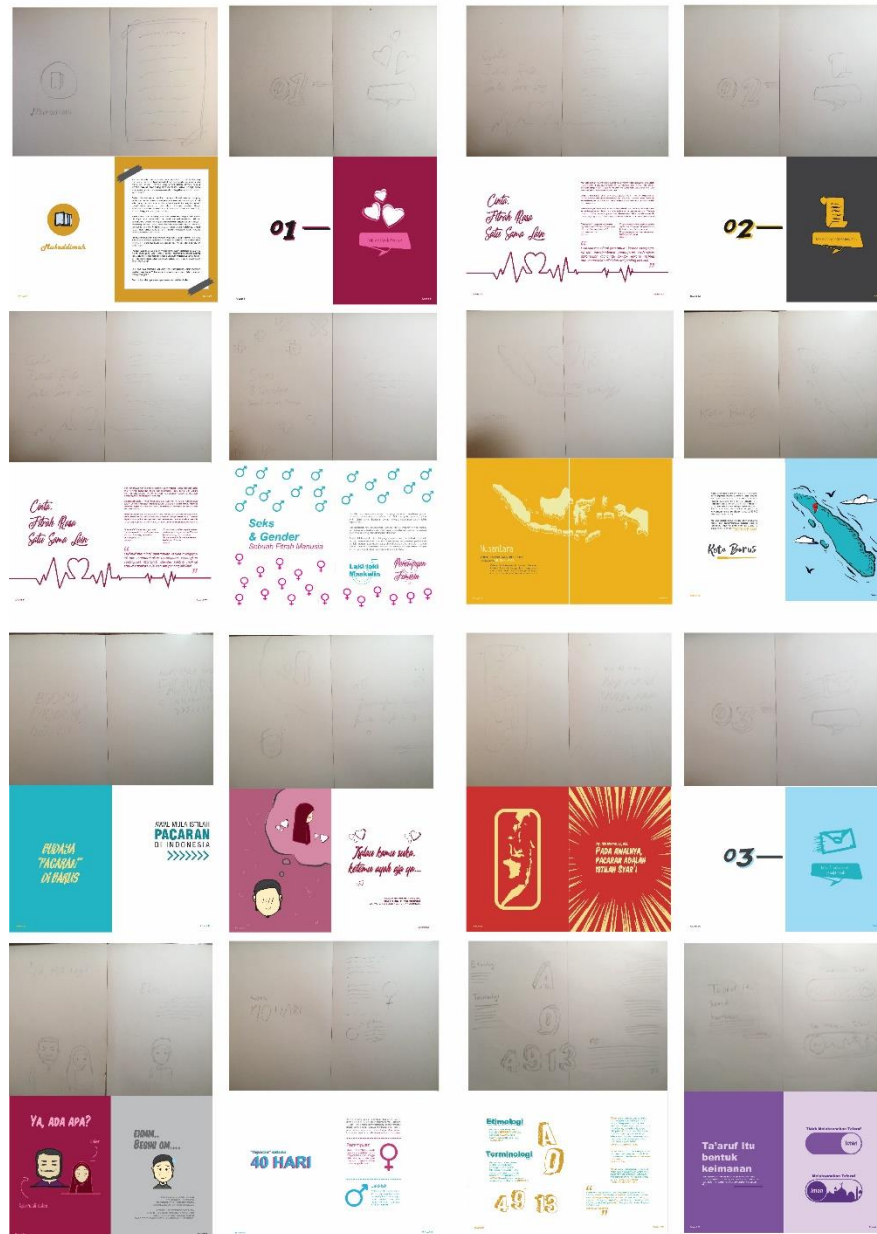


Gambar IV.2 Contoh sketsa visual perancangan informasi

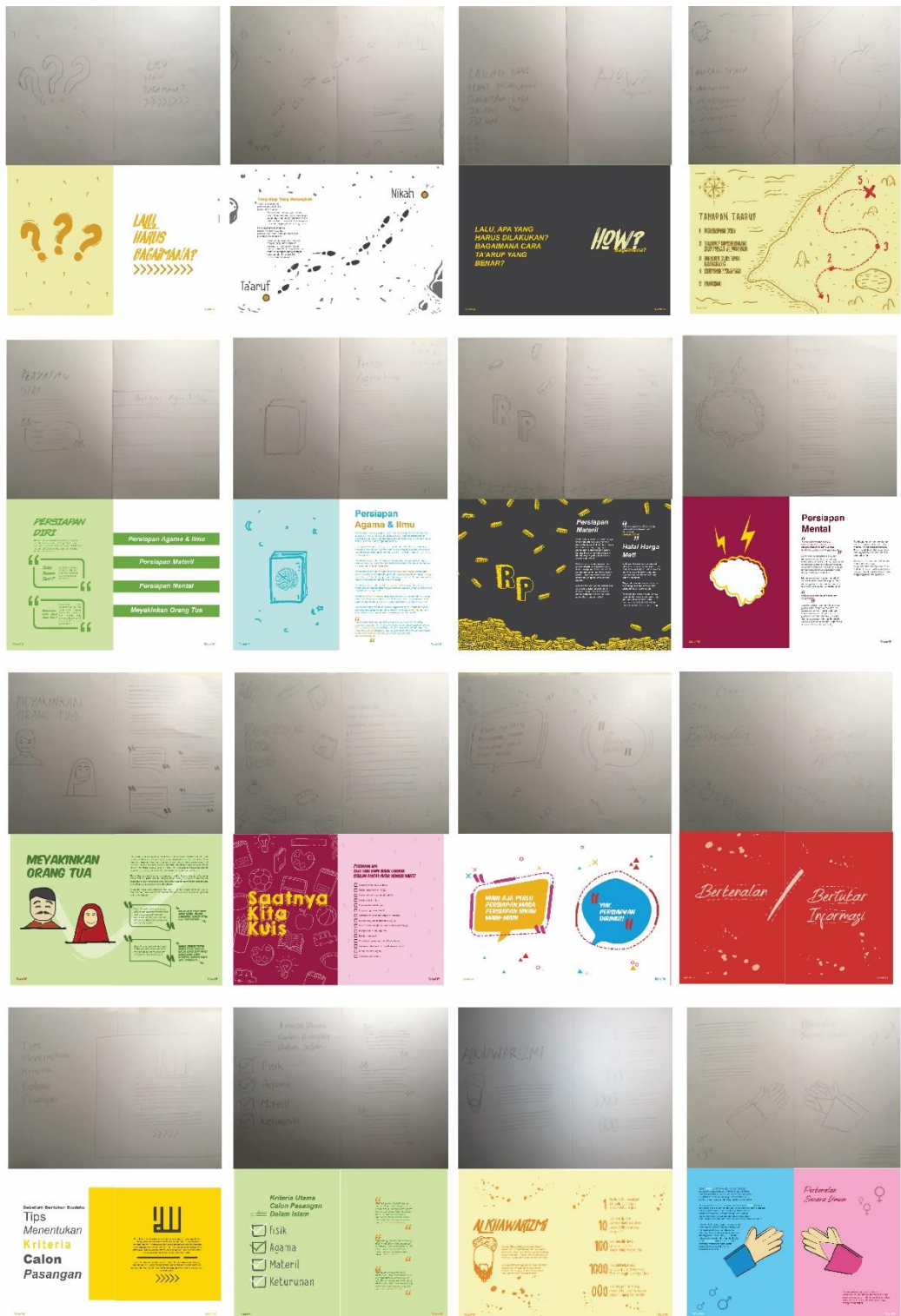
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

D. Visualisasi Digital dan Penambahan Teks

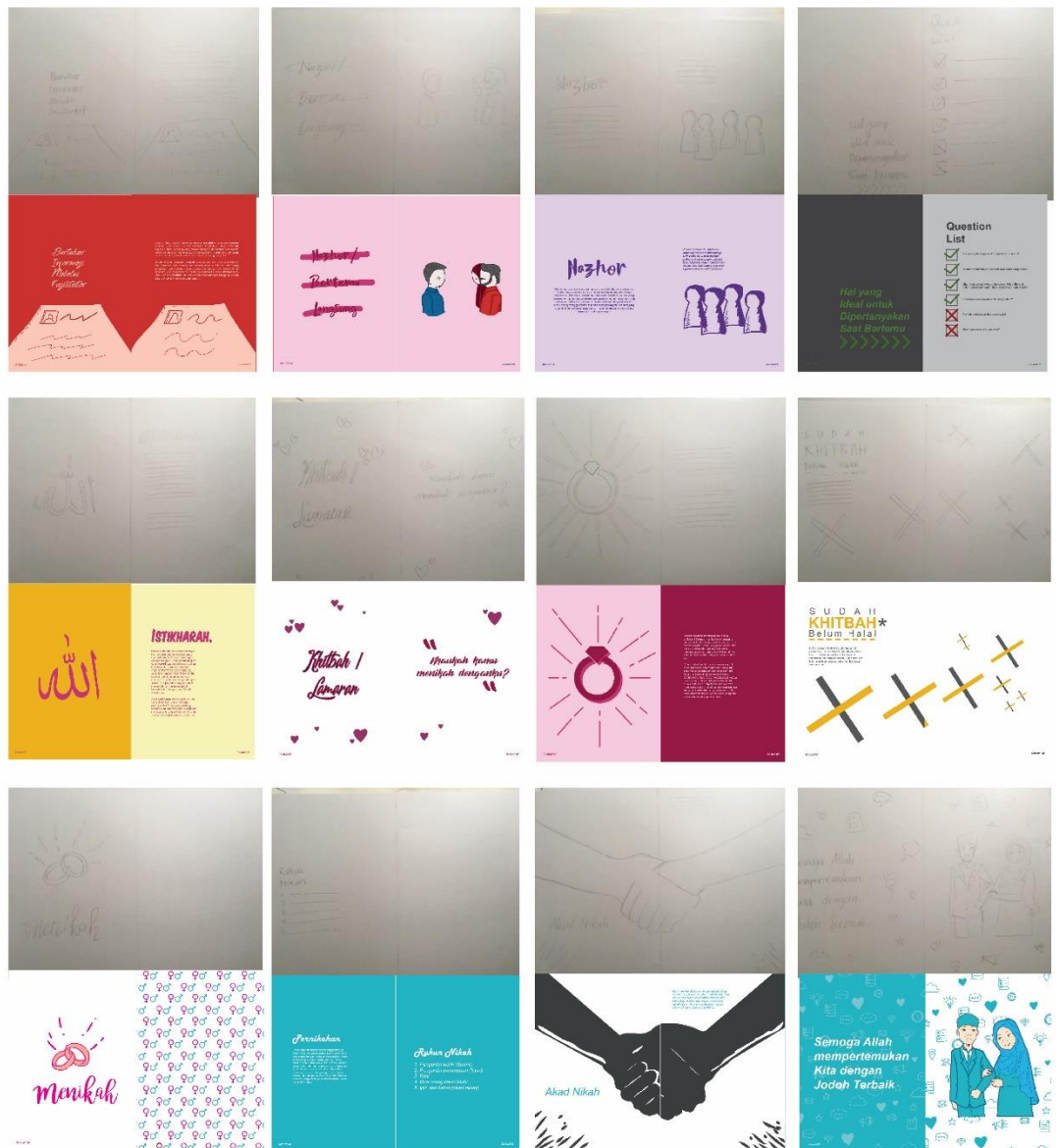
Visualisasi dilakukan dengan cara memfoto sketsa yang sudah ada, lalu *me-tracing* sketsa tersebut pada *Adobe Illustrator CC 2017* menggunakan *tool* yang tersedia pada aplikasi tersebut. Proses ini dimulai dengan menambahkan *line art*, atau membuat bentuk, dan kemudian menambahkan warna.



Gambar IV.3 Visualisasi Digital
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)



Gambar IV.4 Visualisasi Digital
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)



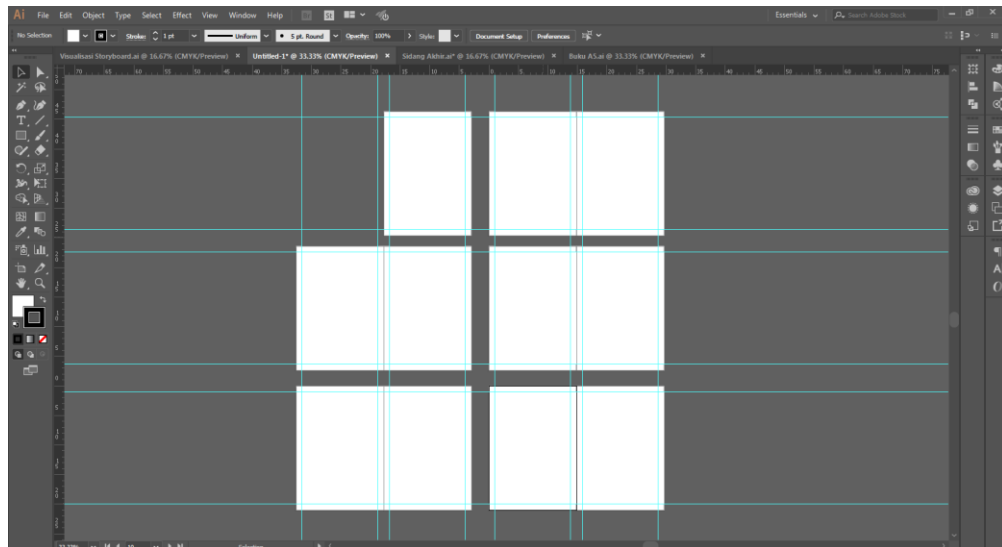
Gambar IV.5 Visualisasi Digital

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

E. Mengatur Tata Letak (*Layouting*)

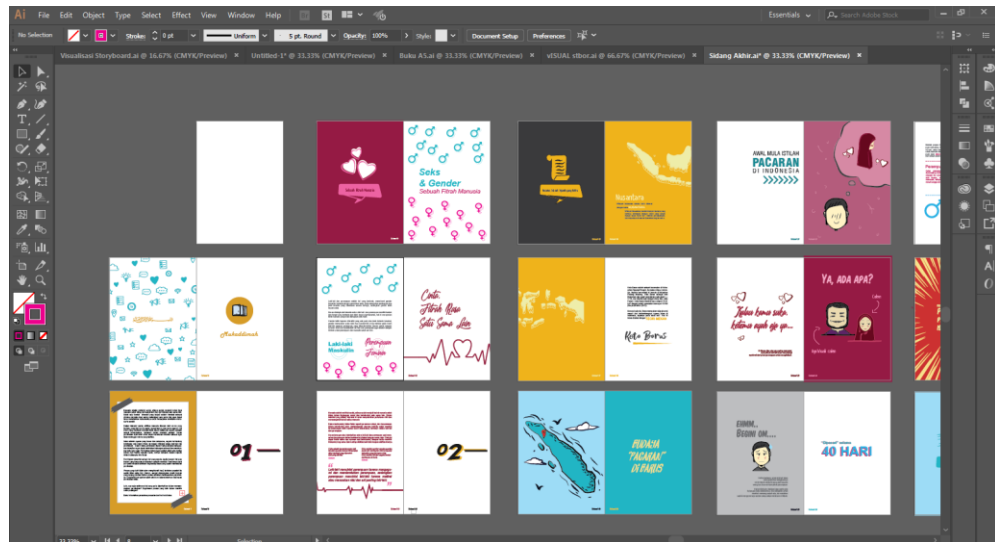
Tahap selanjutnya setelah visualisasi sudah dilakukan, tahap selanjutnya mengatur komposisi antara elemen visual dan teks yang akan disampaikan. Hal ini untuk memberikan keseimbangan dan kesatuan antara ilustrasi dan teks yang ada, dan bermaksud untuk membuat nyaman pembaca.

Layout yang digunakan adalah ukuran 14.8 x 21 cm (A5), dan proses *layouting* dilakukan pada *Adobe Illustrator CC 2017* dengan *artboards* yang disesuaikan seperti *Adobe InDesign* guna mempermudah pengurutan konten. *Margin* yang digunakan untuk area teks tidak melebihi dari 0.75 x 0.75 cm



Gambar IV.6 *Layouting*

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)



Gambar IV.7 *Layouting*

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

F. Final Artwork

- *Final Artwork Cover*

Berikut adalah *final artwork* untuk cover sekaligus menjadi visualisasi utama dari perancangan



Gambar IV.8 Desain cover dan backcover

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

- *Final Arkwork Konten*

Berikut adalah *final artwork* yang ada pada konten perancangan ini:



Gambar IV.9 Halaman 1 konten

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Mengawali awal buku dengan ucapan *bismillahirrohmanirohim*, untuk mengharap ridha Allah Azza Wa.jalla



Gambar IV.10 Halaman 2 - 3 konten
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Kredit penerbit, dan penyampaian persembahan buku ini kepada khalayak.



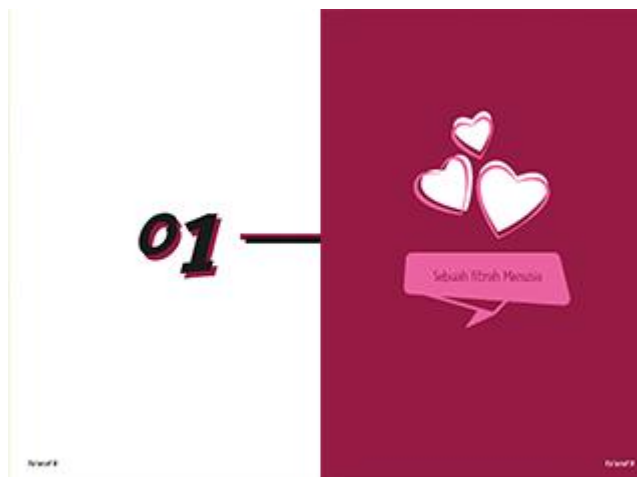
Gambar IV.11 Halaman 4 - 5 konten
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Halaman yang berisikan testimoni tokoh, dan daftar isi dari buku ini.



Gambar IV.12 Halaman 6 - 7 konten
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Halaman yang berisikan ringkasan dari pembahasan yang ada dalam buku ini.



Gambar IV.13 Halaman 8 - 9 konten
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Halaman dari pembatas bab bahasan dalam buku yang berisi pembukaan dari bahasan satu tentang fitrah manusia.



Gambar IV.14 Halaman 10 – 11 konten

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

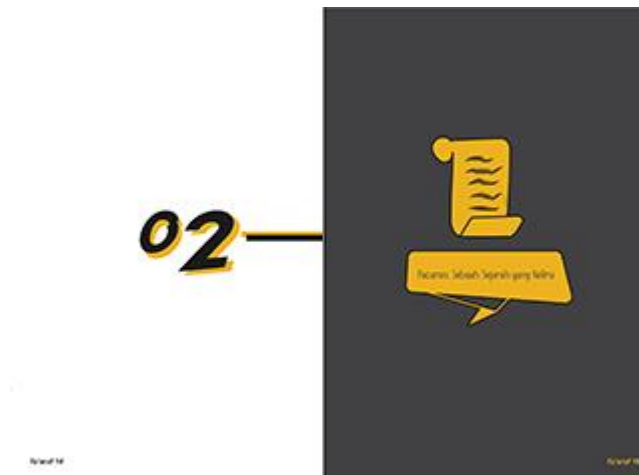
Halaman yang membahas tentang masalah seks & gender yang merupakan fitrah dari manusia.



Gambar IV.15 Halaman 12 - 13 konten

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Halaman yang berisi tentang pembahasan akan fitrah manusia untuk saling merasakan ketertarikan antara laki-laki dan perempuan.



Gambar IV.16 Halaman 14 - 15 konten

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

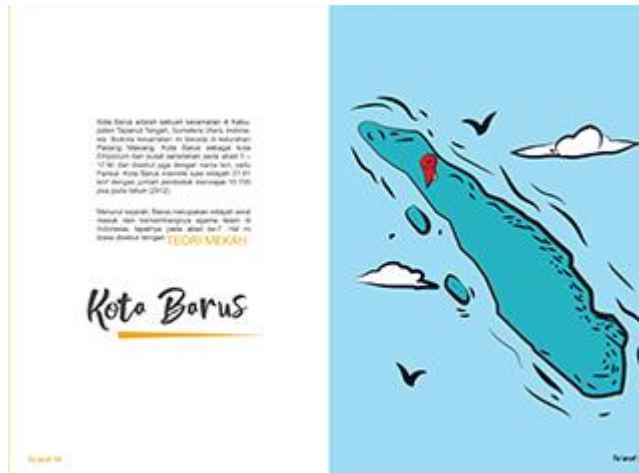
Halaman dari pembatas bab bahasan dalam buku yang berisi sejarah tentang istilah pacaran yang merupakan praktek *ta'aruf* yang telah menjadi budaya di Indonesia namun mengalami perubahan makna dikemudian hari



Gambar IV.17 Halaman 16 - 17 konten

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Halaman tentang pembahasan Indonesia memiliki banyak budaya, termasuk budaya *ta'aruf* dari nilai Islam yang telah lama dipraktikkan



Gambar IV.18 Halaman 18 - 19 konten

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Halaman tentang Kota Barus yang berada di Sumatera Utara dimana ditempat inilah budaya *ta'aruf* telah lama dipraktikkan dan kota pertama dimana Islam pertama hadir jika melihat referensi teori mekah.



Gambar IV.19 Halaman 20 - 21 konten

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Halaman pengantar untuk membahas budaya pacaran atau lebih tepatnya praktek *ta'aruf* di Kota Barus.



Gambar IV.20 Halaman 22 - 23 konten
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Halaman yang membahas jika ada laki-laki dan perempuan yang saling menyukai di Kota Barus, maka pihak laki-laki harus langsung menemui wali dari pihak perempuan.



Gambar IV.21 Halaman 24 - 25 konten
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Halaman yang membahas tentang maksud dan tujuan laki-laki menghadap wali perempuan ketika pihak laki-laki merasa suka terhadap pihak perempuan.



Gambar IV.22 Halaman 26 - 27 konten

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

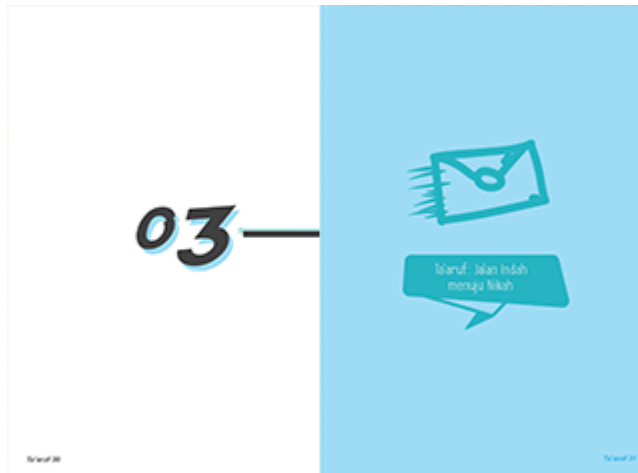
Halaman yang membahas bahwa ketika pihak laki-laki telah menyampaikan keinginannya untuk dapat meminang pihak perempuan, dan wali perempuan menyepakati, maka keduanya diberi waktu selama 40 hari untuk mempersiapkan segala sesuatu sampai pernikahan.



Gambar IV.23 Halaman 28 -29 konten

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Pernyataan dari *Ustadz* Adi Hidayat, Lc., M.A. yang menyatakan bahwa pada awalnya, pacaran adalah istilah syar'i.



Gambar IV.24 Halaman 30 - 31 konten

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Halaman dari pembatas bab bahasan dalam buku yang berisi tentang *ta'aruf*, jalan indah menuju nikah.



Gambar IV.25 Halaman 31 - 33 konten

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Halaman pengantar untuk membahas apa itu *ta'aruf*.



Gambar IV.26 Halaman 34 - 35 konten

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Halaman tentang definisi *ta'aruf* secara etimologi dan terminologi, serta referensi ayat suci al-Quran dan Hadist.



Gambar IV.27 Halaman 36 - 37 konten

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Halaman yang berisi bahwa siapa yang mempraktekan *ta'aruf* sesuai syariat memiliki keimanan yang lebih baik dari yang melaksanakan pacaran.



Gambar IV.28 Halaman 38 - 39 konten
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Halaman pengantar tentang bagaimana langkah *ta'aruf*.



Gambar IV.29 Halaman 40 - 41 konten
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Halaman yang membahas bahwa *ta'aruf* adalah langkah serius, maka yang ingin melaksanakannya haruslah benar-benar memiliki kesiapan untuk menikah.



Gambar IV.30 Halaman 42 - 43 konten

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Pengantar dari bagaimana cara *ta'aruf* yang benar.



Gambar IV.31 Halaman 44 - 45 konten

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Halaman yang berisi tentang tahapan *ta'aruf* yang akan dibahas dihalaman berikutnya.



Gambar IV.32 Halaman 46 - 47 konten
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Pembahasan pertama dari tahap pertama *ta'aruf* yaitu proses persiapan diri sebelum melangkah melaksanakan *ta'aruf* dan siap menikah.



Gambar IV.33 Halaman 48 - 49 konten
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Pembahasan tentang hal yang perlu disiapkan sebelum pantas disebut siap menikah dan melaksanakan *ta'aruf* yaitu mempersiapkan Agama & Ilmu.



Gambar IV.34 Halaman 50 - 51 konten
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Pembahasan tentang persiapan materil.



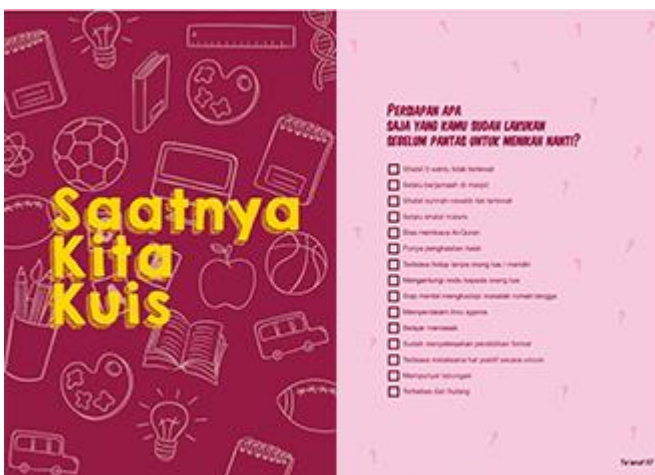
Gambar IV.35 Halaman 52 - 53 konten
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Pembahasan mengenai persiapan mental sebelum melangkah melaksanakan *ta'aruf* dan menikah.



Gambar IV.36 Halaman 54 - 55 konten
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Pembahasan tentang proses meyakinkan orang tua bahwa telah siap menikah dan menceritakan bahwa *ta'aruf* adalah metode yang baik untuk diambil.



Gambar IV.37 Halaman 56 - 57 konten
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Halaman kuis bagi pembaca persiapan apa saja yang sudah dilaksanakan.



Gambar IV.38 Halaman 58 - 59 konten

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Halaman yang berisi kata-kata motivasi untuk pembaca agar memantaskan diri untuk menikah kelak.



Gambar IV.39 Halaman 60 - 61 konten

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Halaman awal dari bahasan tahap *ta'aruf* yang kedua yaitu berkenalan atau bertukar informasi melalui fasilitator.



Gambar IV.40 Halaman 62 - 63 konten
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Halaman yang berisi tentang tips untuk menentukan kriteria calon pasangan.



Gambar IV.41 Halaman 64 - 65 konten
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Halaman yang berisi tips memilih calon pasangan ideal dalam sudut pandang Islam yang ber sumber dari al-Quran dan Hadist.



Gambar IV.42 Halaman 66 - 67 konten
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Halaman yang berisi tentang tips dari Al-Khwarizmi tentang memilih calon pasangan melalui hitungan matematika yang dirumuskan berdasarkan referensi Hadist.



Gambar IV.43 Halaman 68 - 69 konten
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Halaman yang berisi tentang metode perkenalan yang pertama yaitu proses perkenalan secara umum diaman kedua pihak memang sudah saling tahu dari aktivitas sehari-hari.



Gambar IV.44 Halaman 70 - 71 konten

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Halaman yang berisi tentang pembahasan proses perkenalan melalui fasilitator *ta'aruf* melalui CV atau biodata yang dikumpulkan, dan kemudia dicocokkan antara kriteria calon pasangan dari laki-laki dan perempuan untuk keduanya nanti akan saling dibertemukan.



Gambar IV.45 Halaman 72 - 73 konten

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Halaman awal dari bahasan *nazhor* atau bertemu langsung.



Gambar IV.46 Halaman 74 - 75 konten
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Halaman yang berisi tentang *nazhor* dan metodenya bahwa proses ini tidak boleh dilakukan berdua saja, karena pihak perempuan harus didampingi oleh mahramnya.



Gambar IV.47 Halaman 76 - 77 konten
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Halaman yang berisi pertanyaan ideal ketika bertemu langsung.



Gambar IV.48 Halaman 78 - 79 konten

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

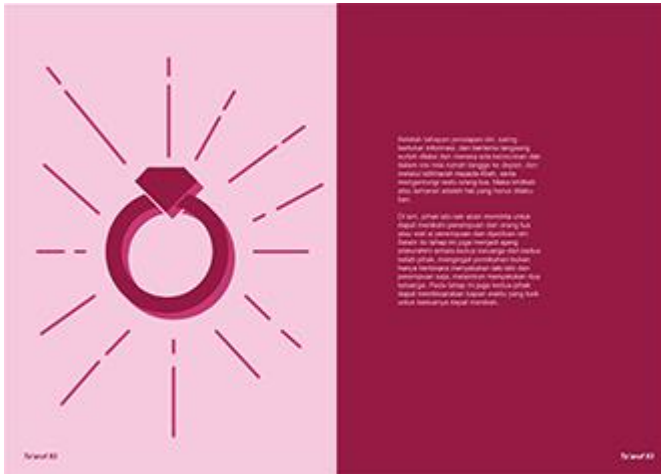
Pembahasan tentang permohonan kepada Allah *Azza Wa'jalla* ketika sudah bertemu langsung dan telah mengetahui sedikit banyak dari calon pasangan apakah memang orang itu yang cocok atau tidak.



Gambar IV.49 Halaman 80 - 81 konten

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Halaman awal yang membahas tentang proses *khitbah* atau lamaran.



Gambar IV.50 Halaman 82 - 83 konten

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Halaman yang berisi tentang proses dan pengertian *khutbah* atau lamaran.



Gambar IV.51 Halaman 84 - 85 konten

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Pembahasan bahwa setelah *khutbah* dilaksanakan dan diterima, kedua pihak laki-laki dan perempuan masih terbatas oleh aturan atau bukan berarti keduanya telah boleh melaksanakan aktivitas lebih intersif secara berdua.



Gambar IV.52 Halaman 86 - 87 konten

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Halaman tentang pembahasan pernikahan.



Gambar IV.53 Halaman 88 - 89 konten

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Halaman yang membahas tentang pernikahan, dan rukun nikah.



Gambar IV.54 Halaman 90 - 91 konten

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Pembahasan tentang akad nikah sebagai hal terpenting, dan sudah sahnya pernikahan kedua pihak.



Gambar IV.55 Halaman 92 - 93 konten

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Halaman penutup, dan doa semoga pembaca dapat mengimplementasikan ilmu dari buku ini dan mendapat jodoh terbaik.

- *Mock Up Final Artwork*
Berikut adalah *mock up* dari *final artwork*.



Gambar IV.56 *Mock Up Final Artwork*

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

G. Material dan Detail Media



Gambar IV.57 Media Utama

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Media	: Buku
Ukuran	: 21 cm x 14.8 cm (A5)
Halaman	: 96 Halaman
Material	: Cover, <i>softcover</i> / Isi, HVS 100gsm
Produksi	: Cetak offset

IV.1.2 Media Pendukung

Media pendukung merupakan media tambahan yang berguna untuk menjadi penarik perhatian, pengingat, penguat, dan sarana berbagi terkait informasi yang ada dalam media utama guna menunjang penyampaian informasi agar lebih efektif.

- *X Banner*

Penggunaan *X-banner* ditempatkan di toko yang menjual buku *Ta'aruf, Jalan Indah Menuju Nikah*. *X-Banner* memiliki fungsi untuk menandakan bahwa ditempat di pasanginya *X-banner* tersebut terdapat barang atau hal yang diinformasikan *X-Banner*.



Gambar IV.58 *X-Banner*

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Ukuran : 60 cm x 160 cm
Material : Luster
Produksi : Cetak digital

- Poster

Poster adalah selebaran kertas yang berisi informasi. Selebaran kertas ini memberikan informasi singkat mengenai apa yang dibahas pada poster tersebut, komposisi poster tidak terlalu padat, karena dibuat sebagaimana untuk memberikan informasi singkat, padat, dan jelas.



Gambar IV.59 Poster

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Ukuran : 29.7 x 42 cm (A3)
Material : Art Paper 260 gms
Produksi : Cetak ofset

- Kotak Buku

Kotak buku digunakan untuk menyimpan buku agar memiliki kesan lebih mewah dan dapat menjadi pelindung buku agar lebih awet dan terjaga.



Gambar IV.60 Kotak Buku

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Ukuran : 15.2 x 21 cm

Material : Kertas Duplex, Laminasi *doff*

Produksi : Kerajinan tangan

- *Note Book*

Note Book merupakan buku berukuran kecil yang memiliki fungsi untuk menuliskan informasi penting agar mudah untuk diingat kembali.



Gambar IV.61 Kotak Buku

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Ukuran : 10.5 x 14.8 cm
Material : Cover, Concord / Isi, Hvs 100 gsm
Produksi : Jilid *ring*

- *Totebag*

Totebag bisa digunakan sebagai wadah ketika membeli buku, atau paket yang tersedia.



Gambar IV.62 *Totebag*

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Ukuran : 35 x 40 cm
Material : Canvas
Produksi : Sablon

- *Pouch*

Pouch adalah kantong kecil yang dapat digunakan untuk menyimpan perlengkapan keseharian.



Gambar IV.63 *Pouch*

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Ukuran : 10 x 15 cm

Material : Canvas

Produksi : Sablon

- *Tumbler*

Tumbler adalah tempat untuk menyimpan air minum, cocok digunakan untuk aktifitas sehari-hari..



Gambar IV.64 *Tumbler*

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Material : Plastik

Produksi : Cetak ofset untuk bagian desain

- Gimik
- Gantungan Kunci

Gantungan kunci merupakan hiasan yang bisa digunakan untuk melengkapi kunci agar lebih mudah untuk dibawa, dan ditemukan ketika di simpan.



Gambar IV.65 Gantungan kunci

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Ukuran : 6 x 8 cm
Material : *Arclilyc*
Produksi : Cutting

- Pembatas buku dan stiker

Pembatas buku adalah alat bantu untuk memudahkan menemukan halaman yang telah dibaca saat membaca buku. Sedangkan stiker adalah hiasan yang dapat digunakan dengan cara ditempel.



Gambar IV.66 Pembatas buku dan stiker

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Material Sticker	: Chroma
Produksi	: Cetak digital
Material pembatas buku	: <i>Art paper</i> 260 gsm
Produksi	: Cetak Digital

- **Bedah Buku**

Bedah buku merupakan acara yang bertujuan untuk memperkenalkan buku kepada khalayakan. Selain bertujuan untuk pemasaran, acara bedah buku juga merupakan kegiatan berbagi mengenai isi buku dan proses pengerjaannya kepada pembaca karena diisi oleh penulis itu sendiri.



Gambar IV.67 Desain *backdrop* untuk bedah buku

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Material : Luster
Ukuran : 1.5 x 3 m
Produksi : Cetak digital



**Susunan Acara
 Peluncuran & Bedah Buku
 Ta'aruf, Jalan Indah
 Menuju Nikah**

Waktu	Acara	Pengisi	Keterangan
07.00 - 08.00	Persiapan	Panitia ALFATH PRESS	
08.00 - 09.00	Pembukaan	MC/ Panitia	Registrasi Peserta, Kata Sambutan Ketua Pelaksana
09.00 - 10.00	Bedah Buku Ta'aruf, Jalan Indah Menuju Nikah	Moderator, Penulis	
10.00 - 10.30	Sesi Tanya Jawab	Moderator, Penulis	
10.30 - 11.00	Pembagian Doorprize	MC	Penanya, dan Pilih Acak
11.00 - 12.00	Tanda Tangan Penulis / Jual Buku	Penulis	
12.00 - 12.30	Penutupan	MC	

Gambar IV.68 Desain sertifikat dan *rundown* acara bedah buku
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

IV.2 Alat Bantu Pengerjaan

Alat produksi pada perancangan informasi ini adalah alat yang digunakan saat proses pengerjaan maupun tahapan produksi. Adapun alat yang digunakan, yaitu:

A. Perangkat Keras (*Hardware*)

Laptop Sony Vaio VPCCA16niFG



Gambar IV.69 Sony Vaio VPCCA16FG

Sumber:

http://d2pa5gi5n2e1an.cloudfront.net/global/images/product/laptops/SONY_Viao_VPCCA16FH/SONY_Viao_VPCCA16FH_L_1.jpg

- *Processor* : Core i7 2620M
- *Memory (RAM)* : 4GB
- *Harddisk* : 500GB
- *Graphic Card* : AMD Radeon HD 6630M,

B. Perangkat Lunak (*Software*)

Perangkat lunak digunakan untuk membuat visual dan mengatur tata letak dari perancangan pada media utama maupun media pendukung, perangkat lunak yang digunakan yaitu:

a. Adobe Illustrator CC 2017

Perangkat lunak ini digunakan untuk membuat elemen visual pada media utama dan media pendukung, juga digunakan untuk mengatur tata letak.

b. Adobe Photoshop CC 2017

Perangkat lunak ini digunakan untuk membuat *mock-up* dari media, sehingga ketika tahap produksi sudah memiliki gambaran bagaimana media ketika sudah jadi.